

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian di lapangan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Pustakawan SMA Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur. Kontribusi supervisi terhadap kinerja adalah sebesar 93,41% yang membuktikan bahwa semakin tepat supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, maka semakin meningkat kinerja pustakawan.

B. Implikasi

Supervisi adalah sebuah interaksi personal yang esensial dengan tujuan umum bahwa seseorang, yakni supervisor, bertemu dengan orang lain, yakni orang yang disupervisi, dalam usaha membuat lebih efektif untuk membantu orang.

Supervisi dilaksanakan secara berkala. Jika pada supervisi pertama ditemukan beberapa kekurangan dan kelemahan seorang pustakawan, maka pada supervisi tahap kedua diharapkan pustakawan tersebut dapat memperbaikinya. Disinilah peran sang *supervisor* dalam hal ini yaitu Ke-

pala Sekolah, menjalankan kegiatan supervisi seperti memberikan pengarahannya kerja kepada pustakawan, mengevaluasi kinerja pustakawan, memotivasi kerja pustakawan, dan membuat kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengembangkan potensi pustakawan. Pada tahap-tahap supervisi selanjutnya, pustakawan akan mengalami perubahan yang baik dalam kinerjanya. Diharapkan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dapat meningkatkan kinerja pustakawan sekolah. Implikasi penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Pustakawan SMA Negeri Di Kota Jakarta Timur.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 dan Wilayah 2 Kota Jakarta Timur, diharapkan membuat lomba-lomba perpustakaan secara rutin, untuk memacu kreatifitas dan meningkatkan kinerja pustakawan. Lalu, membuat acara penghargaan pustakawan berprestasi untuk memotivasi kinerjanya. Terakhir, membuat kegiatan pelatihan, *workshop*, atau seminar secara berkala untuk menambah ilmu para pustakawan.
2. Kepala Sekolah di SMA Negeri Kota Jakarta Timur, diharapkan melakukan kegiatan supervisi terhadap pustakawan secara berkala. Su-

pervisi disini bukan hanya berarti pengawasan dan inspeksi, tentu juga memberikan pengarahan kerja, mengevaluasi kerja, memotivasi kerja, dan juga memberikan kesempatan pustakawan untuk mengembangkan dirinya.

3. Pustakawan di SMA Negeri Kota Jakarta Timur, diharapkan agar terus meningkatkan kinerjanya. Mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, *workshop*, yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.
4. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian tentang supervisi dengan kinerja, diharapkan dapat meneliti lebih luas dan mampu menyempurnakan penelitian ini. Sehingga dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang lebih besar untuk dapat berkontribusi membantu memajukan pendidikan.